

Pemberian ASI eksklusif menurunkan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Kebumen, Jawa Tengah

Jenny Puspota Milenia Tsani Sihotang^{1*}, Andari Wuri Astuti²

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia.

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Tanggal diterima, 19 Juli 2023
Tanggal direvisi, 30 Desember 2023
Tanggal dipublikasi, 30 Desember 2023

Kata kunci:

ASI Eksklusif;
Diare;
Bayi;

 [10.32536/jrki.v7i2.263](https://doi.org/10.32536/jrki.v7i2.263)

Keyword:

Exclusive breastfeeding;
Diarrhea;
Babies;



ABSTRAK

Latar Belakang: Diare adalah kondisi yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar, diiringi dengan jumlah tinja yang lebih banyak dan konsistensinya yang lebih cair dibandingkan biasanya. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merujuk pada pemberian ASI kepada bayi sejak lahir tanpa pemberian makanan atau cairan lain termasuk air putih hingga bayi mencapai usia 6 bulan. Salah satu dampak serius dari diare pada bayi adalah peningkatan risiko dehidrasi dan komplikasi lainnya jika tidak ditangani dengan tepat. **Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Mirit, Kebumen, Jawa Tengah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 95 bayi berusia 0-6 bulan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan mengadaptasi dari penelitian sebelumnya dan analisis data dilakukan dengan uji *korelasi Non Parametrik Chi Square*. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan nilai p-value (sig) $0,018 \leq 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,237 yang menunjukkan adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan. **Simpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan. Pemberian ASI eksklusif yang lebih tinggi berhubungan dengan penurunan kejadian diare pada bayi.

Background: Diarrhea is a condition characterized by increased frequency of defecation, accompanied by a larger number of stools and a more liquid consistency than usual. Exclusive breastfeeding refers to giving breast milk to babies from birth without giving food or other fluids including water until the baby reaches 6 months of age. One of the serious impacts of diarrhea in babies is an increased risk of dehydration and other complications if not treated properly. **Objective:** The relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months at Puskesmas Mirit, Kebumen, Jawa Tengah. **Methods:** This research uses a descriptive analytical design with a *cross-sectional* approach. The research sample was 95 babies aged 0-6 months who were selected using *purposive sampling* techniques. The instruments used were adapted from previous research and data analysis was carried out using the *Non-Parametric Chi Square* correlation test. **Results:** The results of the analysis show a p-value (sig) of $0.018 \leq 0.05$ with a correlation coefficient of 0.237, which indicates a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in babies aged 0-6 months. **Conclusion:** There is a significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in babies aged 0-6 months. Higher exclusive breastfeeding is associated with a reduced incidence of diarrhea in infants.

Pendahuluan

Diare merupakan salah satu penyakit endemis potensial yang dapat berkembang

menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan sering kali berujung pada kematian di Indonesia. Berdasarkan data dari [Dinas Kesehatan Jawa](#)

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: astutiandari@unisayogya.ac.id

Tengah (2020), target cakupan pelayanan kesehatan untuk penderita diare pada balita di fasilitas kesehatan ditetapkan sebesar (20%) dari estimasi total kasus. RISKESDAS (2018) melaporkan bahwa angka kejadian diare pada bayi di Indonesia mencapai (12,3%). Pada tahun 2020, Direktorat Kesehatan Keluarga melaporkan terdapat 28.158 kematian balita dengan (72%) di antaranya (20.266 kematian) disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah termasuk diare.

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu langkah penting dalam pencegahan diare pada anak, terutama pada bayi di bawah usia satu tahun. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi dan protein yang berperan dalam memperkuat daya tahan tubuh serta membantu mematikan kuman dengan efektif. Oleh karena itu, pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan risiko kematian pada bayi akibat diare (Kemenkes RI, 2021). Sebagai upaya pemerintah dalam mengatasi diare pada balita, pelayanan kesehatan diberikan melalui fasilitas kesehatan seperti puskesmas dengan pemberian oralit dan suplemen zinc sebagai bagian dari penanganan standar (Kemenkes RI, 2021).

Peran bidan dalam penanganan kasus diare pada balita sangat penting terutama dalam memberikan edukasi mengenai pencegahan diare kepada orang tua atau keluarga anak. Selain itu, bidan dan tenaga kesehatan lainnya turut serta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada balita yang mengalami diare. Pelayanan kesehatan ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan sehingga dapat mendukung upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan secara optimal (Edy, 2017). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Mirit, Kebumen, Jawa Tengah".

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Mirit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4 Januari 2023. Populasi penelitian sebanyak 110 orang dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 95 ibu

yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur kejadian diare dan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square untuk analisis bivariat dan distribusi frekuensi untuk analisis univariat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Usia Bayi

Karakteristik	klasifikasi	frekuensi	%
Usia	1 bulan	18	18.9%
	2 bulan	14	14.7%
	3 bulan	17	17.9%
	4 bulan	11	11.6%
	5 bulan	13	13.7%
	6 bulan	22	23.2%
Total		95	100.0%

Berdasarkan [tabel 1](#), diperoleh distribusi karakteristik bayi berdasarkan usia dengan persentase tertinggi pada bayi berusia 6 bulan sebanyak (23,3%) dan persentase terendah pada bayi berusia 4 bulan sebanyak (11,6%).

Tabel 2. Distribusi Pemberian ASI Eksklusif

Ibu Menyusui	Klasifikasi	%
ASI Eksklusif	75	78.9%
Tidak ASI Eksklusif	20	21.1%
Total	95	100.0%

Berdasarkan [tabel 2](#), diperoleh distribusi sebanyak 75 bayi (78,9%) menerima ASI eksklusif sementara 20 bayi (21,1%) tidak menerima ASI eksklusif.

Tabel 3. Distribusi Kejadian Diare Bayi 0-6 Bulan

Ibu Menyusui	Klasifikasi	%
Diare	10	10.5%
Tidak diare	85	89.5%
Total	95	100.0%

Berdasarkan [tabel 3](#), sebanyak 10 bayi (10,5%) mengalami diare sementara 85 bayi (89,5%) tidak mengalami diare.

Analisis Univariat

Tabel 4. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian

<i>Chi Square</i>					
	value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi Square	5.635 ^a	1	.050		
Continuity Correction	3.856	1	.030	.032	.032
Likelihood Ratio	4.701	1	.018		
Fisher's Exact Test	5.574				
Linear-by-Linear Association	95				
N of Valid Cases					

Berdasarkan [tabel 4](#), hasil uji bivariat menggunakan uji korelasi non-parametrik *Chi-Square* menunjukkan nilai p-value (sig) sebesar 0,018 yang berarti p-value (sig) $\leq 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare di Puskesmas Mirit.

Tabel 5. Cross Tabulasi Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas

Pemberian ASI Eksklusif	Kejadian Diare						p-value
	Tidak		Ya		Total		
	n	%	n	%	n	%	
ASI Eksklusif	70	73.7	5	5.3	75	78.9	.018
Tidak ASI Eksklusif	15	15.8	5	5.3	20	21.1	

Berdasarkan [tabel 5](#), menunjukkan hasil *cross tabulation* antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Mirit diperoleh distribusi sebagai berikut 70 bayi (73,7%) yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak mengalami diare, 5 bayi (5,3%) yang mendapatkan ASI eksklusif namun mengalami diare, 15 bayi (15,8%) yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dan tidak mengalami diare dan 5 bayi (5,3%) yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dan mengalami diare. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pemberian ASI eksklusif cenderung berhubungan dengan kejadian diare yang lebih rendah, masih terdapat bayi yang mendapatkan ASI eksklusif namun mengalami diare dan sebaliknya terdapat bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif yang tidak mengalami diare. Nilai p-value sebesar 0,018

menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare dimana bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko 4,8 kali lebih tinggi untuk mengalami diare. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvalini Warnelis Sinaga (2018) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dan kejadian diare dengan nilai p-value sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05.

Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif cenderung lebih jarang mengalami infeksi diare karena kandungan zat protektif dalam ASI seperti faktor bifidus dan imunitas humoral yang dapat melindungi saluran cerna ([Bayu, et al., 2020](#)). Pengetahuan ibu tentang pencegahan diare juga berperan penting, karena masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif dalam mencegah diare. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pemberian ASI yang tidak eksklusif merupakan salah satu faktor risiko utama terjadinya diare pada bayi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif masih mengalami diare banyak juga bayi yang mendapat ASI eksklusif namun tidak mengalami diare. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2017) pemberian ASI eksklusif berperan penting dalam mencegah terjadinya diare pada anak.

Keeratan Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare

Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dan kejadian diare pada anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Gede Odi Bayu \(2020\)](#) yang menghitung keeratan hubungan sebesar 0,646. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemberian ASI eksklusif berbanding terbalik dengan kejadian diare, artinya semakin banyak bayi yang diberi ASI eksklusif semakin rendah kemungkinan mereka mengalami diare. Sebaliknya, penurunan

pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan peningkatan kejadian diare pada anak.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, peneliti menemukan keeratan hubungan sebesar 0,237 yang menunjukkan bahwa hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare dalam penelitian ini tergolong rendah. Hasil ini dapat dijelaskan karena pencegahan diare pada anak tidak hanya bergantung pada pemberian ASI eksklusif melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti pemberian imunisasi, kebersihan lingkungan, akses terhadap air bersih dan pendidikan kesehatan bagi ibu dan bayi.

Simpulan

Pencegahan diare pada anak tidak hanya bergantung pada pemberian ASI eksklusif, tetapi juga melibatkan faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi pada pencegahan kejadian diare. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare, dengan nilai p-value (sig) sebesar 0,018. Temuan ini mengindikasikan adanya keterkaitan yang erat antara pemberian ASI eksklusif dan penurunan risiko diare pada anak. Oleh karena itu, disarankan agar ibu lebih memperhatikan dan memahami langkah-langkah pencegahan diare pada anak serta segera membawa anak ke fasilitas kesehatan terdekat jika terjadi gejala diare.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Puskesmas Mirit atas kesempatan yang diberikan untuk saya melakukan penelitian ini dan terima kasih kepada responden yang telah bersedia bekerjasama dalam berjalannya penelitian ini sehingga dapat terlaksana hingga selesai.

Daftar Pustaka

- Agus, K., Surya Sentana, R., Gusti, I., Ngurah, A., Adnyana, S., & Subanada, I. B. (2018). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi. *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*, 7(10), 2303–1395.
- Agustin, D., & Wuri Astuti, A. (2021). Pengalaman pemberian ASI eksklusif pada Ibu bekerja: scoping review. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 3(2), 61–69. <https://doi.org/10.12928/promkes.v1i1.xx>
- Analinta, A. (2019). Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya 2017. *Amerta Nutrition*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i1.2019.13-17>
- Andini, D. M., Astuti, A. W., & Utami, F. S. (2019). Pengalaman ibu primipara dengan riwayat sectio caesarea dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI): scoping review. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(1), 7–19. <https://doi.org/10.32536/jrki.v3i1.40>
- Ariyanto, E. (2017). Dukungan Petugas Kesehatan dan Kader Posyandu dengan Upaya Penanganan Diare pada Balita (1 – 5 tahun) di Kota Banjarmasin. *An-Nadaa*, 4(2), 59–63.
- Astuti, A. W., Kurniawati, H. F., & Kurniawati, H. F. (2021). A qualitative study on the breastfeeding experiences of young mothers. *Nurse Media Journal of Nursing*, 11(1), 35–49. <https://doi.org/10.14710/NMJN.V11i1.33539>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Profil Kesehatan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah 2021*.
- Bayu, G. dkk. (2019). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Denpasar Barat li. *Jurnal Biomedik : Jbm*, 12(1), 68–75.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2021). Buku Saku Kesehatan Kerja Tahun 2021 Triwulan 1. In *Pocket Consultant* (Vol. 3511351, Issue 24).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah* (Vol. 3511351, Issue 24).
- Eunike, D., & Nataprawira, S. M. D. (2021). Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar Jawa Tengah. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(2), 282–290. <https://doi.org/10.24912/tmj.v4i1.13719>

- Hanifa, D. (2017). Hubungan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif dengan Kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I Gunung Kidul. Yogyakarta, Universitas 'Aisyiyah.
- Hatta, H. (2020). Relationship History of Exclusive Assessment of Diarrhea Events Children in Limboto Public Health Center Gorontalo District. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(1), 59–66.
- Julinar, J., Isfanda, I., & Safira, U. (2023). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Di Rsia Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(1), 1426–1430. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i1.5587>
- Kemendes. (2020). Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 9, Issue May).
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Situasi diare di Indonesia. In *Jurnal Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan* (Vol. 2).
- Selviana, S., Trisnawati, E., & Munawarah, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.30602/jvk.v3i1.78>
- Simatupang, E. J., dkk. (2022). Hubungan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kabupaten Tangerang. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1730–1737. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4602>
- Wardani, N. M. E., Witarini, K. A., Putra, P. J., & Artana, I. W. D. (2022). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Medika Udayana*, 11(01), 12–17.